

**PENGARUH BOARD SIZE, KUALITAS AUDIT DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Skripsi



Oleh :

YULANDA SARI

1312129012

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2017**

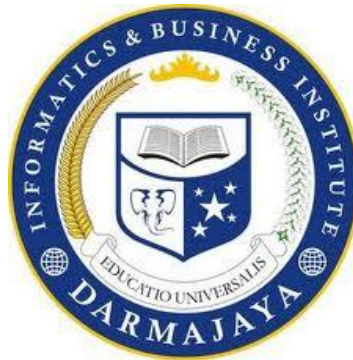
**PENGARUH BOARD SIZE, KUALITAS AUDIT DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

pada

Jurusan Akuntansi



Oleh :

YULANDA SARI

1312129012

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2017**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 30 Oktober 2018



Yulanda Sari

NPM. 1312129012

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH BOARD SIZE, KUALITAS AUDIT
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Nama Mahasiswa : Yulanda Sari

NPM : 1312129012

Jurusan : Akuntansi



Ketua Jurusan Akuntansi

**Anik Irawati, S.E., M.Sc
NIK. 01170305**

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 22 September 2018 Ruang F.2.5 telah diselenggarakan Sidang SKRIPSI dengan judul **PENGARUH BOARD SIZE, KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **YULANDA SARI**

NPM : **1312129012**

Jurusan : **Akuntansi**

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Tim Penguji

Ketua Penguji : **Delli Maria, S.E., M.Sc.**

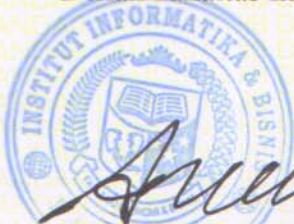
Anggota : **Rieka Ramadhaniyah SE.,M.Ec.Dev**

Tanda Tangan





Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IBI Darmajaya




Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si.

NIK. 30010203

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : Yulanda Sari
- b. NPM : 1312129012
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13 Maret 1993
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl. Pisang No. 17 Pasir Gintung,
Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung
- f. Suku : Jawa
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : mellyanapertiwi@gmail.com
- i. Handphone : 0822 8059 5195

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Pasir Gintung
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 10 Bandar Lampung
- c. Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 4 Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,
Bandar Lampung, 30 Oktober 2018

Yulanda sari
NPM. 1312129012

MOTTO

Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri
(QS Al-Ankabut [29]: 6)

Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR. Turmudzi)

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha

PERSEMBAHAN

*Tuhan Yang Maha ESA karena atas segala limpahan rahmat dan karunia –
Nya yang telah memberikan kekuatan serta pengetahuan kepada penulis.*

*Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan
terimakasihku kepada kedua orang tuaku :*

Pujianto dan Sukarmi

*Bapak dan ibu yang senantiasa memberikan segala rasa cinta, kasih sayang,
do'a restu, serta pengorbanan yang tiada lelah.*

*Kakak dan adikku Bambang Edi Purwito, Wiwik Susanti, Wulandari dan
Ahmad Nasrullah Ichwannudin yang melengkapi setiap hariku yang luar biasa.*

Sahabat – sahabat seperjuangan

*(Chintia Dewi, Valenciana Fortunata, Evi Rahayu, Sri Astuti, Iis Purnama
Kasih, Desti Eka Saputri, Vivi Natalia, Margaretha, Monica, Darasati, Lisa
Ferlina, Anita Kumala, Jerbie Rossant, Andi Wijaya, Saikhul Amri, Aldo)*

Almamaterku tercinta IBI Darmajaya.

**PENGARUH *BOARD SIZE*, KUALITAS AUDIT DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)**

Oleh

Yulanda Sari

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan batu bara. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan sedangkan kualitas audit dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci :*Board Size*, Kualitas Audit Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan.

**EFFECT OF BOARD SIZE, AUDIT QUALITY, AND PROFITABILITY
ON FIRM VALUE OF MINING COMPANIES INDEXED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

By

Yulanda Sari

ABSTRACT

The objective of this research was proving the effect of the board size, the audit quality, and the profitability on the firm value of coal mining companies indexed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2014-2016. A number of samples used in this research were 10 companies. The data analysis techniques used in this research were the deskriptif statistics, the classical assumption test, and the multiple regression test. The analytical tool used in this research was SPSS version 20. The result of this research was that there was an effect between the board size and the firm value; however, the audit quality and the profitability had no effect on the firm value.

Keywords: Board Size, Audit Quality, Profitability, Company Value.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini yang berjudul **PENGARUH BOARD SIZE, KUALITAS AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di IBI Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil disusun dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan saran dari semua pihak oleh karena itu dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, M.B.A, M.Sc., selaku Rektor Informatics and Business Institute Darmajaya.
2. Bapak Dr. R.Z. Abdul Aziz, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor I Informatics and Business Institute Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II Informatics and Business Institute Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M., selaku Wakil Rektor III Informatics and Business Institute Darmajaya.
5. Bapak Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IBI Darmajaya.
7. Ibu Nolita Yeni Siregar, S.E., M.S.Ak., Akt., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Delli Maria., S.E., M.Sc., selaku ketua penguji.
9. Bapak Dedi Putra, S.E., M.S.Ak., selaku anggota penguji.

10. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama menempuh pendidikan di IBI Darmajaya.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bapak Pujiyanto dan Ibu Sukarmi yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluargaku (kakak dan adikku, Bambang Edi Purwito, Wiwik Susanti, Wulandari dan Ahmad Nasrullah Ichwannudin) yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal.
13. Sahabat-sahabatku tercinta Chintia Dewi, Valenciana Fortunata, Evi Rahayu, Sri Astuti, Iis Purnama Kasih, Desti Eka Saputri, Vivi Natalia, Margaretha, Monica, Darasati, Lisa Ferlina, Anita Kumala, Jerbie Rossant, Andi Wijaya, Saikhul Amri, Aldo, serta teman-teman satu angkatan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, kebersamaan, kebahagiaan, dan kerjasama yang telah terjalin selama ini.
14. Almamaterku tercinta, IBI Darmajaya yang telah memberikan banyak wawasan dan pengalaman berharga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis semata. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan penulis selanjutnya.

Bandar Lampung, 30 Oktober 2018

Yulanda Sari
NPM. 1312129012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi	9
2.2 Manajemen Laba	10
2.2.1 Motivasi Manajemen Laba	11
2.2.2 Bentuk Manajemen Laba	12
2.2.3 Teknik Manajemen Laba	13
2.3 IFRS (<i>International Financial Reporting Standards</i>)	14

2.3.1 Dampak Penerapan IFRS di Indonesia	17
2.3.2 Perbedaan IFRS dengan GAAP	18
2.4 <i>Leverage</i>	20
2.5 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	21
2.5.1 Komite Audit	22
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Pemikiran	26
2.8 Bangunan Hipotesis	26
2.8.1 Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba	26
2.8.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	28
2.8.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data	31
3.2 Metode Pengumpulan Data	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.4.1 Variabel Dependen	33
3.4.2 Variabel Independen	33
1. IFRS	33
2. <i>Leverage</i>	34
3. Komite Audit	34
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2.1 Uji Normalitas	35
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	35
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	36

3.5.3 Analisis Regresi	36
3.5.4 Pengujian Hipotesisi	37
3.5.4.1 Uji Statistik F	37
3.5.4.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)	37
3.5.4.3 Uji Statistik t	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Data dan Sampel Penelitian	39
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1 Uji Normalitas	42
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	43
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	45
4.3 Analisis Regresi Berganda	46
4.3.1 Pengujian Hipotesis	48
4.3.1.1 Uji Determinasi (R^2)	48
4.3.1.2 Uji Kelayakan Model (F)	49
4.3.1.3 Uji Statistik t	49
4.4 Pembahasan	51
4.4.1 Pengaruh IFRS Terhadap Manajemen Laba	51
4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	52
4.4.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi (R^2)	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45

BAB I

PENDAHULUAN

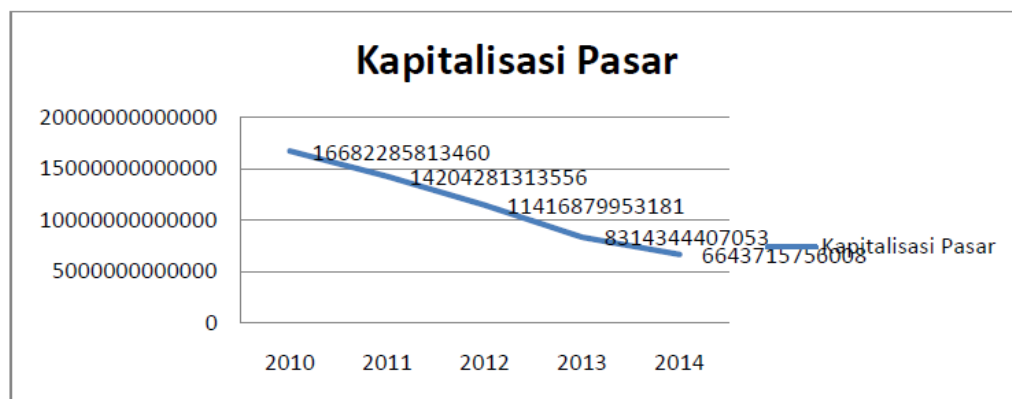
1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan kecil maupun perusahaan besar ingin berkembang dan tentunya membutuhkan modal yang besar untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan profit dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham sebagaimana Bringham dan Houston (2012;132) menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Nilai perusahaan secara optimal dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang baik sehingga berdampak pada keputusan keuangan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Ardiana dan Sari, 2017).

Stimulasi terhadap peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila manajemen perusahaan mampu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, seperti mampu menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, terutama pemegang saham/*principal* dan membuat keputusan-keputusan keuangan perusahaan yang lebih tepat. Kondisi ideal ini akan tercapai apabila manajemen dan *principal* tersebut memiliki kepentingan yang sama. Namun dalam kenyataannya seringkali manajemen memiliki kepentingan sendiri yang jauh berbeda dengan kepentingan para pemegang saham/*principal*, sehingga memicu munculnya *conflict of interest* (Adila, 2016).

Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Indonesia saat ini menduduki posisi ke 4 dari sepuluh besar produsen batubara di dunia tahun 2013, sedangkan posisi pertama diduduki oleh Cina, selanjutnya Amerika Serikat dan Australia (BP Statistical Review,2014).

Pada akhir tahun 2009 sampai awal 2011 harga batubara global mengalami *rebound*, yang menyebabkan penurunan aktifitas ekonomi global yang berdampak pada menurunnya permintaan batubara, dan penurunan harga batubara. Kondisi ini menyebabkan kinerja perusahaan sektor tambang batubara ikut menurun dan direspon oleh investor sehingga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Dewata *Etc*, 2017). Menurunnya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdernya (Febrianti, 2012). Gambar 1 berikut ini menunjukkan nilai perusahaan perusahaan tambang batubara yang terdaftar di BEI, yang dihitung dengan nilai kapitalisasi pasar dari tahun 2010 sampai tahun 2014 (Febriana, 2012).



Gambar 1. Kapitalisasi Pasar Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar di BEI

Fenomena yang terjadi sekarang ini terlihat bahwa kapitalisasi perusahaan tambang batu bara mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2010 hingga tahun 2014 yang menyebabkan penurunan aktifitas ekonomi global yang berdampak pada menurunnya permintaan batu bara, dan penurunan harga batu bara. Akibat dari penurunan permintaan batu bara tersebut berdampak pada beberapa

perusahaan batu bara yang mana perusahaan tersebut melakukan merger (Ardina dan Sari, 2017).

Kasus yang terjadi sekarang ini terdapat tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor pertambangan yang menghapus status perseroan di PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Timah Tbk (TINS) dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) bakal dilangsungkan pada 29 November 2017. Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada Tony Prasetyantono menilai, rencana pembentukan holding pertambangan tidak cukup efektif apabila dasar pembentukan holding ditujukan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus kinerja BUMN di sektor pertambangan (Sumber: economy.okezone.com).

Nilai perusahaan tidak terlepas dari unsur-unsur pendukungnya seperti *board size*, kualitas audit dan profitabilitas. *Board size* atau ukuran dewan adalah jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Jumlah personel dewan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik (Priyanta, 2014). Menurut (Juliardi, 2013) menyatakan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam besarnya ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi yang besar akan berakibat pada kurangnya diskusi yang berarti, sebab mengekspresikan pendapat dalam kelompok besar umumnya memakan waktu, sulit dan mengakibatkan kurangnya kekompakan pada dewan direksi.

Kualitas audit dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal positif dan negatif. Namun hasil penelitian (Martikarini, 2014) menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diaudit KAP Big 4 maupun KAP non Big 4. Fenomena lain ditunjukkan oleh Afiah dalam (Mahfudin, 2016), bahwa kualitas Akuntan Publik lokal banyak yang belum memenuhi standar kompetensi Internasional karena pasar jasa akuntansi dikuasai oleh *The Big 4*, sehingga mayoritas KAP lokal tidak mampu menyediakan program untuk meningkatkan kualitas akuntannya.

Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan menggunakan *asset* yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah karena terjadinya perbedaan antara teori yang ada dengan kenyataan (Vinelda, 2012).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. Berdasarkan nilai bukunya, PBV menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila PBV dibawah nilai satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan (Wihardjo, 2014). Beberapa hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Ardiana dan Sari, 2017) dan (Mahfudin, 2016) menunjukkan tidak terdapat pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini melanjutkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Dewata, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tahun penelitian yaitu 2014-2016 dan penambahan satu variabel independen yaitu *profitabilitas*, *profitabilitas* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh *Board Size*, Kualitas Audit dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar Di Bei**”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian adalah perusahaan tambang batu bara terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2014-2016.
3. Variabel bebas yang digunakan adalah pengaruh *board size*, kualitas audit dan profitabilitas sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *board size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan investasi pada pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Akademik dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang akan membahas topik berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Keempat berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang lampiran populasi dan sampel penelitian serta data penelitian dan Output SPSS.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan. Teori Keagenan mendasarkan hubungan kontraktual antar anggota-anggota dalam perusahaan, dan para pihak yang paling berperan dalam hubungan kontraktual tersebut adalah prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang diberi amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Agen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanahkan oleh prinsipal kepadanya menurut Scott dalam (Priyanta, 2014).

Agency problem potensial terjadi dalam perusahaan yang manajernya memiliki kurang dari seratus persen saham perusahaan. Pemilik sekaligus manajer pada perusahaan perseorangan selalu bertindak memaksimalkan kemakmuran mereka dan meminimumkan pengeluaran yang tidak diperlukan, tetapi apabila pemilik perusahaan menjual sebagian saham kepada investor lain, maka muncul *agency problem*. *Agency problem* pada perusahaan besar sangat potensial terjadi karena proporsi kepemilikan perusahaan oleh manajer relatif kecil, sehingga manajer bukan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham tetapi memperbesar skala perusahaan dengan cara ekspansi atau membeli perusahaan lain (Ardiana Dan Sari, 2017).

Agency theory mengasumsikan bahwa manajer akan bertindak secara oportunistik dengan mengambil keuntungan pribadi sebelum memenuhi kepentingan pemegang saham. Teori Agensi ini timbul karena adanya perkembangan ilmu manajemen modern yang menggeser teori klasik (Anisa, 2016).

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Merupakan penjelasan dari asimetri informasi. Terjadinya asimetri informasi disebabkan karena pihak manajemen mempunyai informasi lebih banyak mengenai prospek perusahaan. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada pihak investor. Asimetri informasi perlu diminimalkan, sehingga perusahaan *go public* dapat menginformasikan keadaan perusahaan secara transparan kepada investor. Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris sebagai pementauan dalam menanamkan dana pada perusahaan (Mahfudin, 2016).

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan. Rasio - rasio dari laporan keuangan seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turnover* maupun rasio-rasio lain akan sangat bermanfaat bagi investor maupun calon investor sebagai salah satu dasar analisis dalam berinvestasi. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena

terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan (Dewata *Etc*, 2017).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*Company Value*) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Dewata *Etc*, 2017).

Nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari keputusan manajerial dengan mempertimbangkan resiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesempatan investasi badan usaha. Nilai Tobin's Q diukur dengan menggunakan rasio nilai pasar ekuitas ditambah dengan nilai buku total utang dan dibagi dengan nilai buku total asset (Is'tiadah,2015).

Nilai perusahaan (*Firm Value*) disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum, apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai Perusahaan (NP) sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi tingkat kemakmuran dari pemegang saham (Anisa, 2016).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan price book value (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga pasar penutupan dari saham perusahaan yang bersangkutan pada akhir tahun dengan nilai buku saham (Febriana,2012).

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Go Publik memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi. Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Go Publik memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Wijaya *Etc*, 2013)

Beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai intrinsik, nilai likuidasi, nilai buku dan nilai pasar. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan nilai perusahaan tercermin dari harga saham, khususnya untuk perusahaan yang memperdagangkan sahamnya kepada publik. Apabila nilai perusahaan yang baik, yaitu mempunyai

kinerja dan prospek yang bagus, maka investor pasti bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya (Piyanta, 2014).

2.3 Board Size

Board size atau ukuran dewan adalah jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Jumlah personel dewan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik, terdapat beberapa kekurangan dalam besarnya ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi yang besar akan berakibat pada kurangnya diskusi yang berarti, sebab mengekspresikan pendapat dalam kelompok besar umumnya memakan waktu, sulit dan mengakibatkan kurangnya kekompakan pada dewan direksi (Triwulan, 2012).

Menurut (Ardiana dan Sari, 2017) juga menyebutkan bahwa kerugian dari jumlah personel dewan komisaris yang besar berkaitan dengan dua hal, yaitu: dengan meningkatnya jumlah personel dewan komisaris dan turunnya kemampuan mereka dalam mengendalikan manajemen maka akan meningkatkan permasalahan dalam hal komunikasi dan koordinasi. Sehingga, menimbulkan permasalahan agensi yang muncul dari pemisahan antara manajemen dan kontrol.

Menurut (Mahfudin, 2016) menyebutkan bahwa komite audit merupakan penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak ekstern lainnya sebab penggunaan komite audit merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

Bringham dan Houston (2012) menyebutkan biaya setiap jenis modal dipengaruhi oleh perubahan struktur pendanaan dari waktu ke waktu. Sasaran struktur pendanaan didefinisikan sebagai struktur yang memaksimalkan harga saham suatu perusahaan yang dimana penentuan strukturnya melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian yaitu, digunakannya utang dalam jumlah yang lebih besar maka akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang

saham, namun menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas.

2.3.1 Kualitas Audit

Teori signaling menyatakan kualitas audit dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal positif dan negatif. Kualitas audit sebagai salah satu informasi yang dapat memperlemah dan memperkuat pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Ketika auditor memberikan opini *going concern* atas sebuah perusahaan, maka hal ini akan berdampak terhadap keputusan investasi calon investor maupun bagi investor yang sebelumnya telah berinvestasi dalam perusahaan (Nugrahini,2012).

Menurut (Wijaya *etc*,2013) menunjukkan bahwa kualitas audit dapat ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik. Independensi auditor internal sangat penting terutama dalam memberikan penilaian yang tidak memihak/netral . Opini wajar tanpa pengecualian adalah opini paling diharapkan oleh klien karena pendapat ini mampu menjamin bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan tidak mengandung salah saji material dan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan yang berlaku.

Menurut (Priyanta,2014) menemukan bahwa pasar merespon negatif terhadap harga saham perusahaan dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan dan opini selain wajar tanpa pengecualian opini audit. Semakin tingginya tingkat independensi auditor maka akan meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, dengan meningkatnya kredibilitas dari laporan keuangan maka diharapkan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan. Kualitas audit adalah ukuran yang menunjukkan adanya tingkat kompetensi dan independensi dari KAP dalam mengaudit laporan keuangan yang diperiksanya sehingga dapat memberikan suatu keyakinan atas

pendapat yang telah dikeluarkan dan dapat memberikan suatu jaminan atas reliabilitas dan kualitas dari angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan (Mahfudin,2016).

2.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba dan sejauhmana keefektifan pengelolaan perusahaan, Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on assets* (ROA) yang diperoleh dengan *earning after tax* yang diperoleh perusahaan dibagi dengan modal yang dimiliki perusahaan (Martikarini,2014).

Profitabilitas diukur menggunakan *proxy Return On Assets* (ROA) atau sering disebut *return on investment* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. *Return on assets* juga menjadi indikator bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Semakin besar *return on assets* dari suatu perusahaan maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Vinelda,2012).

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh sebuah perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang mana keuntungan tersebut ada yang dibagikan kepada pihak pemegang saham dalam bentuk dividen, dan bisa juga keuntungan tersebut disimpan dan digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional. *Return on Asset* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total aktiva. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

perusahaan. Beberapa ahli mendefinisikan *Return On Asset* sebagai berikut, Definisi *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio antara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal (Wihardjo, 2014).

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi. Adapun penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

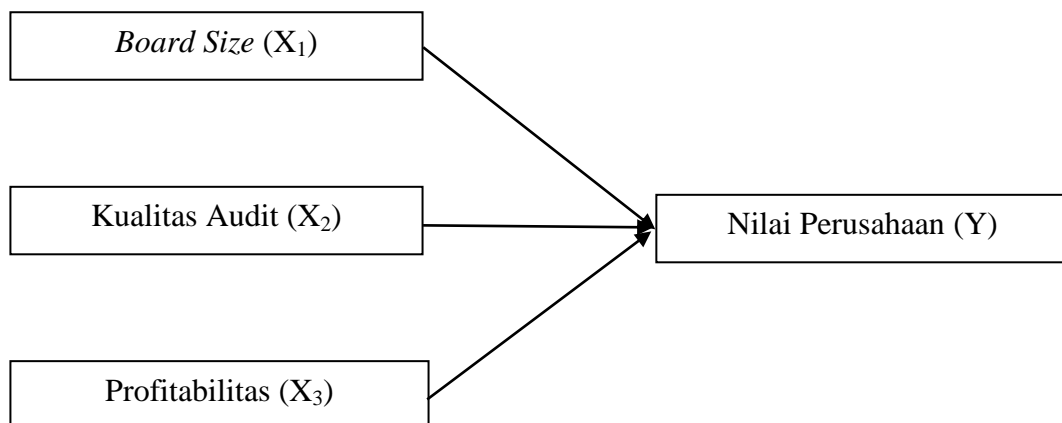
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Vinelda (2012)	<i>Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan</i>	Variabel Bebas: <i>Governance</i> dan Profitabilitas Variabel Terikat: Nilai Perusahaan	<i>Corporate Governance, Positif Terhadap Nilai Perusahaan</i> sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2	Nugrahani (2012)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Bebas: Kualitas Audit Variabel Terikat: Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.
3	Ardiana dan Sari (2014)	Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Bebas: <i>Board Size</i> Variabel Terikat:	Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh <i>Board Size</i>

			Nilai Perusahaan	Terhadap Nilai Perusahaan
4	Priyanta (2014)	Pengaruh <i>Board Size</i> , Proporsi Komisaris Independen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Bebas: <i>Board Size</i> , Proporsi Komisaris Independen Dan Struktur Kepemilikan Variabel Terikat: Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel <i>board size</i> , proporsi komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Mahfudin (2016)	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Variabel Bebas: Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Variabel Terikat: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6	Dewata <i>etc</i> (2017)	Pengaruh <i>Board Size</i> dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar Di Bei	Variabel Bebas: <i>Board Size</i> dan Kualitas Audit Variabel Terikat: Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan <i>Board Size</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh

				terhadap kualitas audit.
--	--	--	--	--------------------------

2.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan kerangka pemikiran dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi terkait dengan tujuan dilakukannya penelitian ini. Berikut adalah kerangka pemikiran tersebut:



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.6 Bangunan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh *Board Size* Terhadap Nilai Perusahaan.

Teori Agency menyatakan bahwa *board size* yang lebih besar akan membuat pemantauan manajemen secara lebih efektif, berpotensi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas serta memberikan saran yang lebih baik untuk kemajuan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih tinggi. *Board size* merupakan jumlah dewan direksi dan dewan komisaris dalam perusahaan. *Board size* dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan/strategi perusahaan dan memastikan, bahwa perusahaan telah sepenuhnya menjalankan seluruh ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin lebih baik, dengan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol, maka

akan menghasilkan profitabilitas yang baik dan nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan (Ardiana dan Sari, 2017).

Semakin besar *board size* maka semakin baik dewan direksi dan dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi dalam perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Piyanta, 2014). Oleh karena itu hipotesis pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:
H1: *Board Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Teori signaling menyatakan kualitas audit dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal positif dan negatif. Kualitas audit sebagai salah satu informasi yang dapat memperlemah dan memperkuat pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Ketika auditor memberikan opini *going concern* atas sebuah perusahaan, maka hal ini akan berdampak terhadap keputusan investasi calon investor maupun bagi investor yang sebelumnya telah berinvestasi dalam perusahaan. Kualitas audit dapat ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik. Independensi auditor internal sangat penting terutama dalam memberikan penilaian yang tidak memihak/netral. Opini wajar tanpa pengecualian adalah opini paling diharapkan oleh klien karena pendapat ini mampu menjamin bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan tidak mengandung salah saji material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Menurut (Supriyanto, 2013) menemukan bahwa pasar merespon negatif terhadap harga saham perusahaan dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan dan opini selain wajar tanpa pengecualian opini audit. Semakin tingginya tingkat independensi auditor maka akan meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, dengan meningkatnya kredibilitas dari laporan keuangan maka diharapkan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, dan meningkatkan nilai

perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pengaruh independensi auditor terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.6.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba dan sejauhmana keefektifan pengelolaan perusahaan (Martikarini,2014).

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. ROA sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Karena semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan dimata investor maupun kreditur (Mahfudin,2016).

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya www.idx.co.id. Selain itu, laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode tersebut, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal referensi, peraturan-peraturan serta laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012: 61), populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi tidak dapat dibedakan satu sama lain. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan pertambangan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan batu bara, karena peneliti ingin melanjutkan penelitian terdahulu dan ingin menguji apakah perusahaan pertambangan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2014-2016. Pemilihan sampel pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berdasarkan beberapa alasan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada tahun 2014 sampai dengan 2016.
- b. Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan tahun 2014-2016.
- c. Jumlah perusahaan pertambangan yang mengalami rugi (loss) selama periode penelitian tahun 2014-2016.
- d. Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak memiliki variabel penelitian lengkap periode penelitian tahun 2014 -2016.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut adalah penjelasannya:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Sugiyono (2014), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas*.

2. Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

Sugiyono (2014), menyatakan bahwa variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.2.1 Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang pertama adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price book value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham merumuskan (*price book value*) PBV sebagai berikut (Fahmi, 2014):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Nilai Buku per lembar saham = Total Ekuitas / Jumlah Saham yang beredar

3.4.2.2 Board Size

Board size atau ukuran dewan adalah jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Jumlah personel dewan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik (Dewata,2017).

3.4.2.3 Kualitas Audit

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini sebelumnya adalah *variabel dummy* dimana angka 1 merupakan nilai yang akan diberikan bila auditor yang digunakan adalah merupakan bagian dari KAP 4 besar dan bernilai 0 bila perusahaan diaudit oleh KAP non 4 besar. Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big Four Auditors* dalam IAPI (Supriyanto, 2013) yaitu:

- 1) Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan yang berafiliasi dengan *PricewaterhouseCoopers (PwC)*.
- 2) KAP Hans Tuanakotta; Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan yang berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)*.
- 3) KAP Prasetyo, Sarwoko Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja yang berafiliasi dengan *Ernest & Young (EY)*.
- 4) KAP Siddharta; Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)*.

3.4.2.4 Profitabilitas (X₄)

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan ini adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on asset (ROA)* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus (Fahmi, 2014):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{—————}}$$

Total Aktiva

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain: frekuensi, tendensi sentral (*mean*, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian (Ghozali,2013).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik Yang Digunakan Adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Dan Uji Autokorelasi. Asumsi klasik menggunakan program SPSS versi 20 (Ghozali,2013).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov – Smirnov Test*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.
2. H_a diterima jika nilai $< 0,05$ yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji Glesjer. Jika variable

independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji ini akan dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
---	---------------	-------------------

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien

$X_1 = \textit{board size}$

$X_2 = \textit{kualitas audit}$

$X_3 = \textit{profitabilitas}$

e = *Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan H1, H2. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. Hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05 atau 5%

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji-f)

Uji statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan

uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji t, digunakan untuk mengetahui apakah *board size*, kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya. (Ghozali, 2013).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi adalah data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya (menguji hipotesis). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan tambang batubara yang terdaftar di bej yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI melalui situs www.idx.co.id. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Proses pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Penentuan Jumlah Sample

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pada tahun 2014 sampai dengan 2016.	20
Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan tahun 2014-2016.	(1)
Jumlah perusahaan pertambangan yang mengalami rugi (loss) selama periode penelitian tahun 2014-2016.	(2)
Jumlah perusahaan pertambangan yang tidak memiliki variabel penelitian lengkap periode penelitian tahun 2014 -2016	(7)
Jumlah sampel	10
Jumlah observasi (10x3 tahun)	30

Sumber : www.idx.co.id

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran awal terhadap pola persebaran variabel penelitian. Gambaran ini sangat berguna untuk memahami kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat mean (rata-rata), max (tertinggi), min (terendah) dan standard deviation (penyimpangan data dari rata - rata). Hasil statistic deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat dari table 4.2 yang diolah menggunakan computer program SPSS V20.

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	30	.971	675.660	79.27040	155.618798
Board Size	30	7.000	16.000	10.56667	2.674056
Kualitas Audit	30	.000	1.000	.70000	.466092
Profitabilitas	30	.010	1.440	.19350	.321549
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2017)

1.) Nilai Perusahaan

Nilai minimum pada variable Nilai perusahaan. Diketahui .971 dan nilai maksimum 675.660. Nilai rata-rata sebesar 79.27040 dengan standar deviasi sebesar, 155.618798 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi nilai perusahaan menunjukkan angka yang positif, maka kekayaan pemegang saham bertambah, begitu juga sebaliknya.

2. Board Size

Nilai minimum pada variable *board size*. diketahui 7.000 dan nilai maksimum 16.000. Nilai rata-rata sebesar 10.56667 dengan standar deviasi sebesar 2.674056 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam *board size*. Hal ini mengidentifikasi *board size* pada tahun 2014 bernilai 7.000 mengalami peningkatan sebesar 9.000 pada tahun 2016.

3. Kualitas Audit

Nilai minimum pada variable kualitas audit. diketahui 0.00 dan nilai maksimum 1.00. Nilai rata-rata sebesar .70000 dengan standar deviasi sebesar .466092 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam kualitas audit. Hal ini mengidentifikasi kualitas audit pada tahun 2014 bernilai 0.00 mengalami peningkatan sebesar 1.00 pada tahun 2016.

4. Profitabilitas

Nilai minimum pada variable *profitabilitas*. diketahui 0.10 dan nilai maksimum 1.440. Nilai rata-rata sebesar .19350 dengan standar deviasi sebesar 0.321549 dapat diartikan adanya varian yang terdapat dalam profitabilitas. Hal ini mengidentifikasi *profitabilitas* pada tahun 2014 bernilai 0.10 mengalami peningkatan sebesar 1.430 pada tahun 2016.

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas yang dilakukan dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik pengujian normalitas (*Normal Probability Plot*). Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui varians pengganggu atau residual berdistribusi secara normal serta untuk menghindari adanya bias dalam model regresi. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non - parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S), dengan membuat hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $Sig < 0,05$ maka Ho ditolak (Distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0,05$ maka Ho diterima (Distribusi sample normal)

Tabel 4.2.2.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	130.36894261
	Absolute	.213
Most Extreme Differences	Positive	.213
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2017)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.168 dan nilai Asymp Sig 0,130 > alpha 0,05. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan alat uji parametik.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel. Selain cara tersebut getala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0. Prosedur Pengujian :

- a) Jika nilai VIF > 10.00 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak ada gejala multikolinieritas
- b) Jika Nilai Tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika Nilai Tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

Tabel 4.2.2.2

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Board Size	.780	1.282
Kualitas Audit	.656	1.523
Profitabilitas	.790	1.267

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan keseluruhan nilai *tolerance* variabel *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan tambang batubara yang terdaftar di bei yang terdaftar di bursa efek indonesia di atas 0,10 ($>0,10$). Hasil perhitungan vif juga menunjukkan nilai keseluruhan variabel pengaruh *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei yang terdaftar di bursa efek indonesia di bawah 10 (≤ 10). dengan demikian dapat disimpulkan tidak mengalami gangguan multikolinearitas (ghozali, 2013: 106).

4.2.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Diagnosa tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) berkisar antara $dU < dw < 4 - dU$ (Ghozali, 2013). Hasil uji autokolerasi dijelaskan dalam table 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.2.2.3

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.217	137.684949	1.574

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Board Size, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson serentak yaitu sebesar 1,808, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5 % dan jumlah sampel 30, jumlah variabel bebas 3. Maka pada table durbin Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 4.2.2.4 Hasil Durbin – Watson (DW) Test Bond

K = 3		
N	Dl	dU
30	1.255	1.559

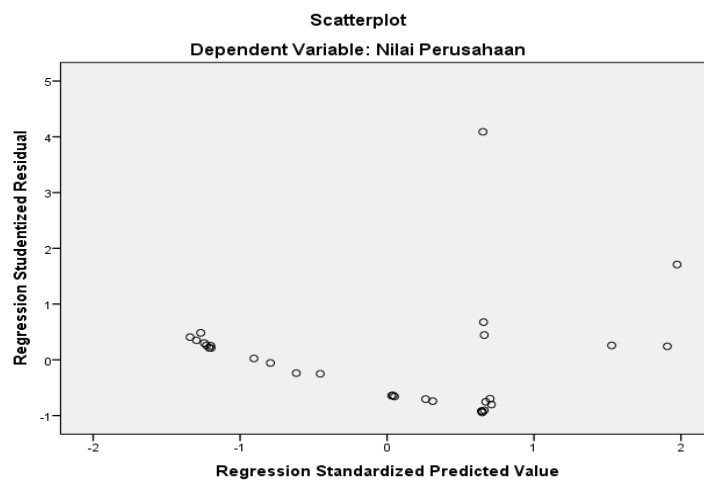
Sumber : hasil pengolahan table *Durbin- Watson*

Dari table diatas, dapat dilihat nilai DW lebih besar dari batas atas dU 1.559 serta lebih kecil dari $(4-dU = 2.441)$, $dU < dw < 4-du$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi ini tidak terdapat autokolerasi (Ghozali,2013).

4.2.2.4 Uji heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

Tabel 4.2.2.4



Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari signifikansi 0,05 (>5%) maka H_0 diterima. H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual. Hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa model persamaan substruktur data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas (Ghozali 2013: 139).

4.2.2.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2.2.5

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-269.354	151.849		-1.774	.088		
	Board Size	32.310	10.826	.555	2.985	.006	.780	1.282
	Kualitas Audit	21.688	67.705	.065	.320	.751	.656	1.523
	Profitabilitas	-41.170	89.486	-.085	-.460	.649	.790	1.267

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2017)

Berdasarkan table 4.2.3 diatas didapat kan hasil nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent (Ghozali,2013).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

a. Terlihat bahwa konstanta $a = -269.354$ dan koefisien $b_1 = 32.310$ $b_2 = 21.688$, $b_3 = -41.170$, sehingga persamaan regresi menjadi :

$$Y = -269.354 (a) + 32.310 (X_1) + 21.688 (X_2) - 41.170 (X_3).$$

Keterangan :

a :konstanta

b_1 : *board size*

b_2 : kualitas audit

b_3 : *profitabilitas*

e : *standart error*

b. Koefisien regresi untuk *board size* (X_1)= 32.310 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *board size* maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 32.310.

c. Koefisien regresi untuk kualitas audit (X_2)= 21.668 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan kualitas audit maka akan menaikkan nilai perusahaan 21.668.

d. Koefisien regresi untuk *profitabilitas* (X_3)= -41.170 (X_3). menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *profitablitas* maka akan menurunkan nilai perusahaan -41.170.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Ghozali, 2013). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada table 4.3.1 berikut :

Tabel 4.3.1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.217	137.684949	1.574

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Board Size, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,546 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 54,6% yang dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan varians variabel terikat cukup tinggi. Adjusted R *square* (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,298 berarti 29,8% nilai perusahaan dipengaruhi variabel lain diluar variabel Profitabilitas, Board Size, Kualitas Audit (Ghozali,2013).

4.3.2 Hasil Uji F

Pengujian dilakukan untuk menjawab model kelayakan hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 hasil dari SPSS yang diperoleh , apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan signifikan (Sig) $< 0,05$ maka model dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka model dinyatakan tidak layak digunakan.

Tabel 4.3.2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209413.320	3	69804.440	3.682	.025 ^b
	Residual	492885.775	26	18957.145		
	Total	702299.094	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Board Size, Kualitas Audit

Dari uji Anova atau Uji F pada tabel 4.8 diatas, variabel profitabilitas, board size, kualitas audit menghasilkan nilai F hitung $3,682 > 3,34$ dengan nilai perusahaan signifikansi yang menunjukkan $0,025 < 0,05$. Nilai perusahaan pengujian yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini layak dan pembahasannya dilanjutkan dengan model uji T.

4.3.3 Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dengan tingkat signifikansi 5%, sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variable dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3.3

Coefficients ^a			
Model	t	Sig.	
1			
	(Constant)	-1.774	.088
	Board Size	2.985	.006
	Kualitas Audit	.320	.751
	Profitabilitas	-.460	.649

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang dilihat pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa variabel *board size* mempunyai nilai t hitung sebesar 2,985 lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,701 ($2,985 > 1,701$) dan nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *board size* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis 1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang dilihat pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa variabel kualitas audit mempunyai nilai t hitung sebesar ,320 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,701 ($,320 < 1,701$) dan nilai signifikan $0.751 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis 2 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang dilihat pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa variabel *profitabilitas* mempunyai nilai t hitung sebesar -,460 lebih kecil dari t tabel sebesar -,460 ($-,460 < 1,701$) dan nilai signifikan $0.649 > 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis 3 ditolak.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan.

Board size atau ukuran dewan adalah jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Jumlah personel dewan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik, terdapat beberapa kekurangan dalam besarnya ukuran dewan direksi (Dewata *etc*,2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *boards size* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Teori *Agency* yang menyatakan bahwa *board size* yang lebih besar akan membuat pemantauan manajemen secara lebih efektif. Implikasi penelitian ini bahwa semakin besar *board size* (yang terdiri dari direksi, komisaris independen, dan komisaris non independen) maka semakin tinggi nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa penambahan 1 orang anggota dewan pada *board size*, baik itu dari dewan direksi, dewan komisaris independen maupun dari dewan komisaris non independen dapat meningkatkan pengawasan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan, pengambilan keputusan lebih berkualitas dan lebih efisien sehingga dapat menarik investor dan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Dewata *etc*,2017) yang menunjukkan *board size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Wijaya *etc*,2013) menunjukkan bahwa kualitas audit dapat ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang akuntan publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik. Independensi auditor internal sangat penting terutama dalam memberikan penilaian yang tidak memihak/netral. Opini wajar tanpa pengecualian adalah opini paling diharapkan oleh klien karena pendapat ini mampu menjamin bahwa laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan tidak mengandung salah saji material dan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan yang berlaku.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Kualitas auditor (independensi auditor dan kompetensi auditor) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang batubara sebelum dan setelah mempertimbangkan variabel kontrol, artinya tinggi rendahnya kualitas auditor tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Dewata *etc*,2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Dewata *etc*,2017) yang menunjukkan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Martikarini,2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. bahwa perusahaan-perusahaan besar yang profitable lebih cenderung bersifat konservatif menggunakan hutang untuk operasi perusahaannya. Sementara untuk perusahaan yang kurang profitable cenderung tetap menggunakan dan internal terlebih dahulu baru kemudian menutup kekurangannya dengan melakukan peminjaman dalam bentuk hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hermuningsih, 2012) yang menyatakan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Mahfudin, 2016) yang menunjukkan *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya *board size*, kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan batu bara. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 20 dengan tingkat kepercayaan > 0.05 . Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Terdapat pengaruh *board size* terhadap nilai perusahaan.
2. Tidak terdapat pengaruh kualitas audit dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel lain, seperti variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel pendeteksi praktiknya.
2. Penelitian kedepan diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang praktik baik secara langsung ataupun tempat berlangsung dalam penelitian tersebut
3. Jumlah tahun pengamatan diperpanjang dengan harapan semakin banyak periode pengamatan akan memberikan hasil yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variable *board size*, *profitabilitas* dan kualitas audit.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada beberapa sampel perusahaan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 2014-2016.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada nilai perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

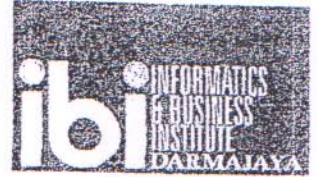
Syahri Ramadan, Yanti Pasmawati, Ch. Desi Kusmindari. 2013. PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA.

Laksmi Sito Dwi Irvianti, Renno Eka Verina. 2015. ANALISIS PENGARUH STRES KERJA, BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP *TURNOVER INTENTION* KARYAWAN PADA PT XL AXIATA TBK JAKARTA.

Sri Rahayu Muhammad, Adolfina, Genita Lumintang. 2013. PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA MANADO.

I Gusti Agung Aries Indrajaya, I Gusti Ayu Dewi Adnyani. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN CV. HITAKARA DENPASAR.

I Gede Mahendrawan, Ayu Desi Indrawati. 2015. PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PT. PANCA DEWATA DENPASAR.



BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

N A M A : Yulanda Sari
 N P M : B12129012
 PEMBIMBING I : NOLITA YENI S., SE., M. SAK., Akt.
 PEMBIMBING II :
 JUDUL LAPORAN : "Pengaruh Board Size dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar LBE".
 TANGGAL SK : s.d (6+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	17/11	perbaiki judul	[Signature]
2	22/11	Buat bab 1, 2, 3	[Signature]
3	30/11	Aee Seminar	[Signature]
4	28/12/2017	Bimbingan bab 1, 2, 3	[Signature]
5	11/01/2018	Buat bab 4, 5	[Signature]
6	15/01/2018	Bimbingan bab 4, 5	[Signature]
7	29/01/2018	Bimbingan bab 4, 5	[Signature]
8	8/2	Aee Sidang	[Signature]
9			
10			

*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 30 / 11 / 2017.
 Ketua Jurusan
 (Anik Rahmawati SE. MSc.)
 NIK. 011 70305





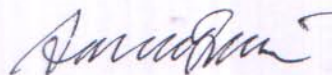
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0442/DMJ/DFEB/BAAK/X-18

Tentang
Dosen Penguji Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi

REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan **Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya** dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam **Ujian Skripsi**
- Menimbang :** 2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi **S1 Akuntansi**.
1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Penguji**.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai **Dosen Penguji** mahasiswa Program Studi **S1 Akuntansi**.
- Kedua :** Penguji berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** **Penguji** yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium **Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya**.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Oktober 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Anuar Sanusi, SE., M.Si
NIK.30010203

- Tembusan :**
1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya
 Nomor : S.K. 0442/DMJ/DFEB/BAAK/X-18
 Tanggal : 10 Oktober 2018
 Perihal : Pengujian Penulisan Skripsi
 Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

DAFTAR DOSEN PENGUJI SIDANG SKRIPSI

No.	NIM	Nama	Judul	Pembimbing		Penguji	Ruang / Waktu	Hari/Tanggal
				1	2			
1	141210136	Riwan Daniel Marbun	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Resiko (Studi Empiris Pada Laporan Tahunan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	Dedi Putra, S.E., M.S.Ak		Delli Maria, S.E., M.Sc Pebrina Swissia, S.E., M.M	G 1.7 13.00 - 15.00	Selasa 18-Sep-18
2	141210017	Alfira Widya Pangestika	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) (Studi Kasus Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Panjang)	Jaka Darmawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPAI		Anik Irawati, S.E., M.Sc Reva Meiliana, S.E., M.Acc, AK	G 1.5 15.00 - 17.00	Selasa 18-Sep-18
3	141210034	Anggita Essa Pratama	Pengaruh Kinerja Ekonomi Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility	Nolita Yeni Siregar, S.E., Ak., M.S.Ak		Dedi Putra, S.E., M.S.Ak Sri Maryati, SE., M.Sc	G 1.6 15.00 - 17.00	Selasa 18-Sep-18
4	131210139	Ana Mawaddah	Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Islamicity Performance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting	Delli Maria, S.E., M.Sc		Dedi Putra, S.E., M.S.Ak Reva Meiliana, S.E., M.Acc, AK	G 1.8 13.00 - 15.00	Selasa 18-Sep-18
5	161210003	Ayu Sonia	Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016	Reva Meiliana, SE, M.Acc, AK		Muhammad Sadat Pulungan, M.M., M.S.Ak Rieka Ramadhanyah, S.E., M.E.Dev	G 1.7 15.00 - 17.00	Selasa 18-Sep-18
6	141210035	Hesti Norma Lisnawati	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Anik Irawati, S.E., M.Sc		Jaka Darmawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPAI Rieka Ramadhanyah, S.E., M.E.Dev	G 1.8 15.00 - 17.00	Selasa 18-Sep-18
7	141210002	Amanda Sriolago	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Lampung)	Anik Irawati, S.E., M.Sc		Dedi Putra, S.E., M.S.Ak Taufik, SE., M.S.Ak	G 1.6 13.00 - 15.00	Rabu 19-Sep-18
8	141210026	Erwan Saputra	Pengaruh Tarif Pajak, Pelayanan Fisik, Kesadaran Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Tanggamus)	Agus Panjaitan, S.E., M.M		Anik Irawati, S.E., M.Sc Pebrina Swissia, S.E., M.M	G 1.7 10.00 - 12.00	Rabu 19-Sep-18
9	11131210008	Valenciana Fortunata	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2015-2016	Jaka Darmawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPAI		Muhammad Sadat Pulungan, M.M., M.S.Ak Reva Meiliana, S.E., M.Acc, AK	G 1.7 13.00 - 15.00	Rabu 19-Sep-18
10	141210083	Dian Ahmad Budiarto	Respon Wajib Pajak Terhadap Zakat Sebagai Pengurang Pajak Penghasilan (Studi Kasus Kantor KPP Kota Bandar Lampung)	Jaka Darmawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPAI		Delli Maria, S.E., M.Sc Reva Meiliana, S.E., M.Acc, AK	G 1.8 13.00 - 15.00	Rabu 19-Sep-18
11	141210058	Remon Daka Al Fares	Pengaruh Agresifitas Pajak dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility (Study Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	Nolita Yeni Siregar, S.E., Ak., M.S.Ak		Dedi Putra, S.E., M.S.Ak Jaka Darmawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPAI	G 1.5 15.00 - 17.00	Rabu 19-Sep-18
12	141210077	Shella Irma Dytia	Pengaruh Good Corporate Governance, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Triple Bottom: Line	Muhammad Sadat Pulungan, M.M., M.S.Ak		Delli Maria, S.E., M.Sc Sri Maryati, SE., M.Sc	G 1.6 15.00 - 17.00	Rabu 19-Sep-18
13	141210110	Ayik Fatmawati Hasanah	Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2013-2017)	Delli Maria, S.E., M.Sc		Nolita Yeni Siregar, S.E., Ak., M.S.Ak Pebrina Swissia, S.E., M.M	G 1.5 08.00 - 10.00	Rabu 19-Sep-18